



RRREC FEST IN THE VALLEY



31 Oktober - 2 November 2014
Tanakita Camping Ground, Situgunung, Sukabumi

Music * Outdoor Cinema * Multimedia Performance
Workshop * Talks * Exhibition * Bazaar

Selamat datang di RRREC Fest In The Valley!

Kami gembira menyambut kedatangan teman-teman semua yang telah memilih untuk turut serta dalam liburan akhir pekan di RRREC Fest in The Valley.

RRREC Fest (ruangrupa Record Festival) adalah festival musik tahunan yang diadakan oleh ruangrupa sejak 2011, dan tahun ini memasuki perhelatan yang ke-4. Dalam penyelenggaraan kali ini yang bertajuk RRREC Fest In The Valley, kami mengadakan festival ini dalam format paket liburan akhir-pekan / *weekend getaway -music camp* dari 31 Oktober - 2 November 2014 di Tanakita Camping Ground, Situ Gunung (Sukabumi).

RRREC Fest selalu berusaha melakukan eksplorasi ruang untuk memberikan pengalaman baru dan peristiwa berkesan bagi penikmat festival musik, termasuk juga bagi para musisi dan seniman yang tampil. Bila sebelumnya kami mengadakan festival ini dengan menggunakan ruang-ruang spesifik di kota Jakarta, seperti di ruang galeri, kedai kopi, ruang publik terbuka di pusat kesenian Jakarta, bahkan sebuah toko roti legendaris. Kali ini RRREC Fest mengajak penikmat musik untuk berlibur di lembah alam terbuka yang terletak di kaki gunung. Selama 3 hari 2 malam, penyelenggara bersama para peserta, para musisi dan seniman berkumpul bersama merasakan keindahan alam pegunungan sambil menghirup udara segar, bersantai sejenak di akhir pekan sekaligus menikmati aneka program menyenangkan di area bumi perkemahan Tanakita yang terletak di tengah keasrian Taman Nasional Gunung Gede Pangrango!

RRREC Fest In The Valley merancang banyak progam untuk dinikmati bersama dan untuk memediasi keperluan saling berbagi. Selain musik, ragam program terdiri dari pertunjukan multimedia, pemutaran film layar tancap, *workshop*, *talks*, pameran poster, dan *bazaar*. Simaklah berbagai program tersebut, info dan jadwal penting dalam buku program ini. Jangan lewatkan program-program menarik RRREC Fest in The Valley!

Terima kasih kami ucapan kepada keluarga besar tuan rumah di Tanakita, semua musisi, seniman, partner, rekan-rekan media, tim kerja, dan para sukarelawan yang telah mendukung terselenggaranya RRREC Fest In The Valley. Kami berharap festival ini bisa menjadi sarana liburan akhir pekan yang menggembirakan serta berkesan bagi kita semua, juga dapat menjadi sebuah *platform* bagi terciptanya *meeting point* antara musisi, seniman, dan publik dari lintas disiplin lintas generasi dalam suasana intim, hangat, santai, dan alami. Kami percaya bahwa ide-ide menarik kerap bermula dari suasana nongkrong bareng dan perbincangan informal yang rileks, spontan dan penuh suka cita.

Selamat menikmati RRREC Fest In The Valley dan selamat jumpa kenalan baru!

Indra Ameng (Direktur Festival)

Welcome to RRREC Fest In The Valley!

It is a pleasure to greet the arrival of all our friends who have chosen to join our weekend holiday of RRREC Fest In The Valley.

RRREC Fest (ruangrupa Record Festival) is a yearly music festival organized by ruangrupa since 2011, and the event held this year is the 4th one. In this event that is entitled RRREC Fest In The Valley, we are executing it in a weekend getaway –music camp package deal format from October 31 – November 2 2014 at Tanakita Camping Ground, Situ Gunung (Sukabumi).

RRREC Fest has always strived to undertake location explorations to give new experiences and memories for music festival lovers, as well as for the musicians and artists involved. Whiles before we held this festival by using specific existing locations in Jakarta; like galleries, cafes, pubs, public spaces, even an old legendary bakery. This time RRREC Fest invites music lovers to vacation in the open valley at the foot of the mountain. For 3 days 2 nights, organizers with the participants, musicians and artists come together to feel the natural beauty of the mountains while breathing fresh air, relax a little at the weekend and enjoy a variety of fun programs in Tanakita campground that is located in the middle of the beautiful National Park of Mount Gede Pangrango!

RRREC Fest In The Valley brings on many programs we can all enjoy and to mediate our need to share. Aside from music, the various other programs are Multimedia Performances, Outdoor Cinema, Workshop, Talks, Poster Exhibition, and Bazaar. Learn more about these programs, more info, and the schedules in this Program Booklet. Do not miss these interesting programs at RRREC Fest in The Valley!

We thank our host, the big family of Tanakita, all the performers, artists, partners, media friends, the crew, and the volunteers; who have supported the making of RRREC Fest in The Valley. We hope this festival can be a manner of weekend getaway that is fun and meaningful to all of us, also a platform to create a meeting point between musicians, artists, and the public from all sorts of backgrounds as well as generations; in an intimate, warm, relaxed, and natural atmosphere. It is our belief that interesting ideas are often conceived by hanging out together with ease, spontaneity, and joyful informal conversations.

Enjoy RRREC Fest In The Valley and getting to know new people!

Indra Ameng (Festival Director)

PROGRAM MUSIK / MUSIC PROGRAM

Sekjak awal dimulainya RRREC Fest pada tahun 2010, acara ini bermaksud untuk menampilkan musisi dan band lokal dari berbagai *genre* yang memiliki keunikan tertentu; baik dalam karakter musiknya maupun dalam kepribadian dan gaya mereka diatas panggung.

Pemilihan pengisi program musik untuk RRREC Fest yang ke-4 ini pun pada dasarnya masih mengikuti tradisi tersebut, namun lokasi pegunungan dan konsep *camping festival* secara otomatis turut berperan dalam mempengaruhi keputusan The Secret Agents dalam proses pemilihan. Hasilnya adalah sebuah *line-up* musisi dan band, serta *Multimedia Performers*, yang sungguh mempesona (juga cocok!) untuk setting panggung di tengah alam terbuka penuh keindahan natural.

Juga seperti beberapa RRREC Fest sebelumnya, kali ini *line-up* akan diramaikan oleh beberapa musisi asal tiga negara tetangga: Malaysia, Singapura, dan Jepang.

Keke Tumbuan (*The Secret Agents – Kurator Program Musik*)

Since the start of RRREC Fest in 2010, this event intends to showcase local musicians and bands of various genres that have a certain ‘je ne sais quoi’; both in the character of their music as well as their on stage styles and personalities.

Selecting the acts for the music program of this RRREC Fest #4 still follows that tradition; however, the mountainous location and the camping festival concept automatically played a role in inspiring the curators’ decision in the selection process. The result is a truly stunning line-up of musicians and bands, as well as Multimedia Performers, whom are also suitable for the open-air stage settings in the middle of the natural surroundings.

Also, as the previous RRREC Fest events, this line-up is enlivened by a number of musicians from three neighboring countries: Malaysia, Singapore, and Japan.

The Secret Agents adalah Indra Ameng dan Keke Tumbuan. Duo pekerja berbagai proyek dan program yang berhubungan dengan seni konseptual, musik keren, serta hal-hal menyenangkan lainnya.

The Secret Agents are Indra Ameng and Keke Tumbuan. A duo working on various projects and programs involving conceptual art, good music, and other delightful things.

www.the-secret-agents.weebly.com



The Analog Girl (Singapore)

Eve in the garden of cables,
plugs, and drum-machines

<http://www.analog-girl.net>

[https://www.youtube.com/
watch?v=O0KaBvyt8eQ](https://www.youtube.com/watch?v=O0KaBvyt8eQ)

[https://www.youtube.com/
watch?v=r1OP4cxiCQY](https://www.youtube.com/watch?v=r1OP4cxiCQY)



matajiwa (JKT)

Striking twosome in psychedelic
clouds of eclectic blues

<https://twitter.com/matajiwa>

[https://www.youtube.com/
watch?v=1Sz032G4YRo](https://www.youtube.com/watch?v=1Sz032G4YRo)

[https://www.youtube.com/
watch?v=zgX_6xXZeOw](https://www.youtube.com/watch?v=zgX_6xXZeOw)



White Shoes & The Couples Company (JKT)

Cinematic love affair with
dazzling Polaroid kisses

[http : / / w w w .
whiteshoesandthecouplescompany.org](http://whiteshoesandthecouplescompany.org)

[https://www.youtube.com/
watch?v=lURJkHs0uU](https://www.youtube.com/watch?v=lURJkHs0uU)

[https://www.youtube.com/
watch?v=y9wopp_oj9M](https://www.youtube.com/watch?v=y9wopp_oj9M)



Pandai Besi (JKT)

Fearless melancholia within harmonious rock

<http://efekrumahkaca.net/pandaibesi/>
<https://www.youtube.com/watch?v=IBTGQj8O7Ko>
<https://www.youtube.com/watch?v=uUsv-nlT0Tk>



Jirapah (JKT)

Cooky kinky gritty nerdy eerie indie

<https://www.facebook.com/pages/Jirapah/45930342831>
<https://www.youtube.com/watch?v=9LZI8JhRSVA>
https://www.youtube.com/watch?v=UID99Huw_Dw



Rabu (YK)

Beautiful sons of doom and gloom

<https://www.facebook.com/rabumusik>
<https://soundcloud.com/rabumusik>
<https://www.youtube.com/watch?v=dpKdeSChtpY>



Ramayana Soul (JKT)

New age swastika rock and moon star soul

<http://ramayanasoul.tumblr.com/>

<https://soundcloud.com/ramayanasoul>

<https://www.youtube.com/watch?v=uDboMVpIQZE>



Dangerdope (Banda Aceh)

A disciple in collages of sounds, rhymes, and microchips

www.soundcloud.com/dangerdope

www.jalansurabaya.com

www.bandcamp.com/dynomonk



AriReda (JKT)

Venerable verses declared in tunes

<http://www.last.fm/music/Ari+Reda/+tracks>

<https://www.youtube.com/watch?v=2JL14PaqKs4>

<https://www.youtube.com/watch?v=1kco5rWkEsE>



Pure Saturday (BDG)

Young at heart indie pop

http://id.wikipedia.org/wiki/Pure_Saturday

https://www.youtube.com/watch?v=12D3BbgBK_k

<https://www.youtube.com/watch?v=P11CZFDdfD4>



bangkutaman (JKT)

Laidback waltz in the streets of my hometown

https://www.facebook.com/Bangkutaman_band

<https://www.youtube.com/watch?v=36SBgm8-6vg>

<https://www.youtube.com/watch?v=C-axcaclxNs>



Voyagers Of Icarie (JKT)

Fairytale version of a Manga romance

<https://www.youtube.com/watch?v=CqaZpL99Org&feature=share>

<https://soundcloud.com/space-rec/voyagers-of-icarie-whales-tale>

<https://www.youtube.com/watch?v=O8VmJbPCJGE>



Backwood Sun (JKT)

Manly introduction of songs from the forest

<https://www.youtube.com/watch?v=Zz2hY2ZLBi8>

<http://bckwdsn.tumblr.com>

<https://soundcloud.com/backwoodsun>



Seroja (Rully Shabara & Soni Irawan) (YK)

Exploration with sweet methods of madness

<http://yesnowave.com/yesno077/>

<https://www.youtube.com/watch?v=NcLK6GgTrLs>

https://www.youtube.com/watch?v=l0_2H0Dlzlk



Tetangga Pak Gesang (BDG)

Jingle jangle graceful nostalgia

<https://www.youtube.com/watch?v=HvRntcoi9iw>

<https://twitter.com/musiktetangga>

<https://www.youtube.com/watch?v=EjTXT3YqGTc>



Liyana Fizi (Malaysia)

Jovial jazzy bossa
from the Orient

<https://www.facebook.com/pages/Liyana-Fizi/130375171148>

<http://www.reverbnation.com/liyanafizii>

<https://www.youtube.com/watch?v=bMDJ7lxsQZ8>



Kazuhisa Uchihashi (Japan)

Freedom of expression has no premeditation

<https://www.facebook.com/kazuhisa.uchihashi>

<https://www.youtube.com/watch?v=xHdHxK618nw>

<https://www.youtube.com/watch?v=aaffFtHBw24E>



VJ Herbal (SUB)

Organic gizmo in grand visual motion

<http://www.waft-lab.com>

<https://www.facebook.com/benny.wicaksonol>

**Bani Haykal (Singapore)**

Limitless in tones, timbres, rhythms, words, and silence in time.

<https://soundcloud.com/banihaykal>

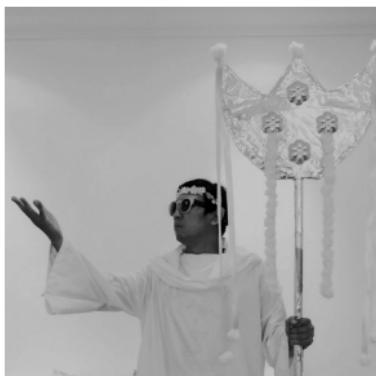
<https://www.youtube.com/watch?v=7aQsKGnqWDk>

**Muhammad Akbar (BDG)**

Creator of visual
for music and gigs

<http://makbarmakbar.net/wp/>

<https://soundcloud.com/fixfuture>



DJ Robot (JKT)

Kecintaan akan alien dan fakta ekstraterrestrial menjadi suatu dasar kesatuan yang mendorongnya terjun ke profesi produser dan *music director* amatir untuk acara *disco party indie* seperti Monday Mayhem dan Uber Damage.

The love for aliens and extraterrestrial facts are the foundation that pushed his leap unto the profession of amateur producer and music director for indie disco party events like Monday Mayhem and Uber Damage.



Viva los Amigos (JKT)

Pemutar musik kepingan bernuansa dentuman bass rendah dan irama liar paduan HipHop - Ragga Muffin - two-step klasik dan Drum n Bass ini bermotto “semua bisa dilibatkan dan terlibat, karena semua milik semua”.

This disc virtuoso with a flavor of low bass-line and wild rhythms mixture of HipHop – Ragga Muffin – classic two-step and Drum n Bass has a motto that goes “All can be and is involved, for all is owned by all”.



DJ Xing Xing (JKT)

Seorang pria berdarah dingin, yang terkadang muncul di saat gerimis rintik senandung cinta, menghibur orang dengan musik sumbang berformat .mp3 lewat ponsel pintar di era millenium.

A cold blooded male who sometimes appear in the trickling rain of love serenade, entertaining folks with falsetto tunes in mp3 format through smart phones of the millennium.



Virgo A Go Go (JKT)

Menghormati musik bagus dengan cara memutarnya tanpa diutak-atik merupakan trade-mark pemutar lagu ini yang berangkat dari akademi BB's dan Parc di era emas Disco 2000.

Respecting great tracks by playing them without interruptions is the trade-mark of this alumni from the academy of BB's and Parc in the golden era of Disco 2000.



Oomleo Berkaraoke (JKT)

Seniman pixel bernama Narpati Awangga ini bergabung bersama komunitas ruangrupa pada awal tahun 2000-an; dan aktif dalam seni rupa, teknisi perangkat keras dan lunak, desain grafis dan web, seni multimedia, siaran radio, musik, ilustrasi, komik, menulis, kurator, acara karaoke, MC, hair styling, DJ, dan berperan dalam film. Setelah sukses meramaikan acara dengan karaoke gubahannya, dia pun menjadi spesialis karaoke Ibu Kota yang laris. oomleo juga salah satu anggota band elektronik "Goodnight Electric".

This pixel artist named Narpati Awangga joined ruangrupa in early 2000; and became actively engaged in art, hard and soft ware technics, graphic and web designs, multimedia art, radio announcing, music, illustrations, comics, writing, curating, karaoke events, MC-ing, hairstyling, DJ-ing, and acting. After successfully enlivened one event with his self-arranged karaoke, he became a sought after capital city karaoke expert. He is also a member of the electronic band "Goodnight Electric".



DJ Udasjam (JKT)

Memutarkan musik langka dari Indonesia dan Asia; dari *A Go Go*, *Psychedelic*, Tradisional, Orkes Melayu, Dangdut, *Pop*, *Rock*, *Disco*, *Latin Beat*, dan berbagai bebunyan aneh lainnya di lintas wilayah ini.

Spinning Indonesian and Asian rarities; from A Go-Go, Psychedelic, Traditional, Orkes Melayu, Dangdut, Pop, Rock, Disco, Latin Beat, and many more obscure sounds across the region.



DJs Dr. Satomata & Davkillz (Irama Nusantara) (JKT)

Dr. Satomata, salah satu pemilik cafe MONDO di Kemang, adalah anggota dari Djarumondo dan seorang kolektor piringan hitam Indonesia lama yang bonafit. Davkillz (a.k.a David Tarigan) adalah seorang yang seringkali disamakan dengan “ensiklopedia musik berjalan” dan merupakan maestro dalam semua hal yang berbau musik lokal, maupun luar. Kedua orang ini berkolaborasi dalam Irama Nusantara yang mengkhususkan diri memutar lagu-lagu Indonesia lama.

Dr. Satomata, one of the owners of cafe MONDO in kemang, is a member of Djarumondo and a bona fide collector of old Indonesian records. Davkillz (a.k.a David Tarigan) is someone who's nicknamed "the walking music encyclopedia" and a maestro in all things musical, both in terms of local and international. Both of them are collaborating in Irama Nusantara that specializes in spinning old Indonesian tunes.

PROGRAM LAYAR TANCAP / OUTDOOR CINEMA

Program Layar Tancap akan menayangkan film dokumenter, pertunjukkan musik, video musik, dan film fiksi yang erat berhubungan dengan musik; semuanya dalam konteks lokal dan berkaitan dengan perjalanan musik Indonesia dari generasi ke generasi.

The Outdoor Cinema Program is showing documentary films, live performances, music videos, and a fictional film that is closely related to music; all within local context and connected to the journey of Indonesian music from generation to generation.

Kurator: Mahardika Yudha

Mahardika Yudha adalah pria kelahiran tahun 1981 di Jakarta yang kemudian menjadi Seniman, curator, peneliti seni, sutradara/pembuat video, pendiri Forum Lenteng, editor dari www.jurnalfootage.net, serta Koordinator Penelitian dan Pengembangan Forum Lenteng. Di 2013, Diki (nama panggilannya) bekerja sebagai Direktur Artistik OK. Video Jakarta International Video Festival. Dia juga turut dalam ARKIPEL sebagai Kurator Program dan Juri.

Mahardika Yudha was born in 1981 in Jakarta, who went on to become an artist, curator, art researcher, director/video maker, co-founder of Forum Lenteng, editor of www.jurnalfootage.net, and Coordinator of research and development in Forum Lenteng. In 2013, Diki (his nickname) worked as the Artistic Director of OK.Video Jakarta Internasional Video Festival. He was also the Program Curator and Jury of ARKIPEL.

Focus on Vincent Moon

Vincent Moon adalah seorang sutradara, pembuat video, dan petualang, yang fokus dalam menampilkan musik serta bebunyan sebagai cara mengenali berbagai kebudayaan di dunia. Sejak tahun 2006, sutradara asal Perancis ini telah membuat lebih dari 500 film di seluruh dunia. Ia hidup berpindah-pindah dari satu negara ke negara lain untuk terus-menerus mengerjakan berbagai macam project film yang memiliki relasi khusus dengan musik, bebunyan, dan visual antropologi.

Moon merupakan salah satu seniman yang diundang secara khusus untuk mempresentasikan karya-karyanya di OK. Video tahun 2011. Selama di

Indonesia, Moon juga mengambil beberapa footage video dengan gayanya yang simpel, di beberapa daerah yang dikunjunginya; dan karya-karya inilah yang akan ditayangkan di RRREC FEST IN THE VALLEY.

Vincent Moon is a film director, video maker, and a globetrotter, who is focused in revealing music and sounds as a way to recognize various cultures in the world. Since 2006, this French director has made more than 500 footages from all around the world. He moves from one country to the next to continuously work on various film projects that are specially related to music, sounds, and visual anthropology.

Moon was one of the artists exclusively invited to represent works at OK. Video 2011. While staying in Indonesia, Moon had also taken a few video footages with his effortless style, in a number of areas he visited; and these are the works that will be screened at RRREC FEST IN THE VALLEY.

Merapi Gaya - A Portrait of Arrington de Dionyso in Indonesia (16' 43")
<https://vimeo.com/54703762>

The Trees & The Wild - A Take Away Show (17' 52")
<http://www.blogotheque.net/2012/12/14/the-trees-and-the-wild/>

Tarawangsa - The Sacred Music of Sunda (20' 59")
<https://vimeo.com/54493580>

Karinding Attack – Live on Gunung Karimbi (19' 35")
<https://vimeo.com/54349297>

Video Musik Indonesia yang Menginspirasi / Inspirational Music Videos from Indonesia (2001-2011)

Kemudahan teknologi, kedekatan sinergi antara irama dan visual, kebutuhan karya musik terhadap sebuah wujud representasi visual bagi identitasnya, lahirnya banyak musik-musik yang bagus dengan “energi baru”, dan dibukanya kanal musik di stasiun TV ternama (MTV) yang memberi ruang bagi video-video alternatif; itulah semua yang membantu kehadiran video musik sebagai medium ekspresi artistik di Indonesia di awal era 2000.

Kemudian muncul juga berbagai forum lainnya seperti festival video, pameran video dalam ruang-ruang galeri, sampai pada acara konser musik yang memberi tempat khusus untuk menayangkan karya video musik, dan

situs on-line terbuka untuk menampung karya-karya video musik yang diproduksi sendiri. ruangrupa telah mengumpulkan beberapa video musik Tanah Air yang paling membawa inspirasi antara tahun 2001 – 2011, dan kumpulan inilah yang akan ditayangkan di Program Layar Tancap RRREC FEST IN THE VALLEY.

Technological ease, the close relations in synergy between rhythms and visuals, the need for a visual representative to identify a piece of music, the birth of great music with a “renewed spirit”, and the opening of a music channel in a famous TV station that gave space for alternative videos; those were all that have brought out music videos as a medium of artistic expression in Indonesia in the early years of 2000.

Then came along a variety of forums like video festivals, video exhibitions at galleries, also at music concerts that gave significant spaces to show music video works, and an open on-line site to load self-made music video works. ruangrupa has compiled a few local music video works that has given the most inspiration between the years 2001 – 2011, and this compilation is the one that will be screened at the Outdoor Cinema Program of RRREC FEST IN THE VALLEY.

Selecta Pop – Club Eighties (Platon, 3' 9", 2001)

Mendekati Surga – Koil (Xonad/Cerahati, 4', 2002)

“Life Keeps On Turning” – Mocca (Lynda Irawaty, 4'2", 2006)

Burn – Brisik (Ari Satria Darma, 1' 4", 2002)

Ode to A Scar – Anomic Ratrap (Satellite of Love, 3' 22", 2002)

Train Song – Lain (The Jadugar, 3' 16", 2003)

Celaka – Kronchonk Chaos (Aswan Tantra, 5' 58", 2004)

Lingkar Labirin – The Brandals (The Jadugar, 3' 53", 2004)

Detektif Flamboyan – C’mon Lennon (Henry Foundation, 4', 2004)

Modern Bob – The Upstairs (Syauqi Tuasikal, 3' 37", 2004)

A.S.T.U.R.O.B.O.T. – Goodnight Electric (Anggun Priambodo, 3' 51", 2005)

“Lihat” – SORE (Zeke Khaseli & Ramondo Gascaro, 4'57", 2005)

Wanderlust – Santa Monica (Dibyokusumo Hadipamenang, R Hatumena dan Anton Ismael, 4' 25", 2007)

Banyak Asap Disana – Efek Rumah Kaca (Hubert Famosando dan Wolfgang Xemandros, 4' 28", 2009)

“Amerika” – Armada Racun (Armada Racun, Hyde Project dan Batu&Gunting, 2'32", 2011)

Ode Buat Kota – Bangku Taman (Anggun Priambodo, 4' 2", 2010)

Jakarta Motor City – Sir Dandy (Tandun, 4' 24", 2011)

AMBISI (Dir: Nya Abbas Akup, 95', 1973)

Film ini adalah sebuah film musical yang lain dari biasanya. Bila film musical pada umumnya menampilkan beberapa adegan yang dibawakan dengan nyanyian dan tarian, film ini justru menampilkan beberapa video musik dari musisi dan band ternama pada era itu sebagai adegan-adegan utama yang penting dalam menyambung jalannya cerita. Eksperimentasi sutradara Nya Abbas Akup dalam menghadirkan beberapa representasi adegan dalam bentuk ‘video klip’ pada film komedi musical ini sangat menarik, dan disaat bersamaan berhasil menggambarkan imajinasi popularitas artis-artis dunia musik yang berhubungan dengan pesan penting dari film ini.

Ambisi bercerita tentang perjalanan penyanyi Anna Mathovani, yang dalam kehidupan nyata adalah salah satu biduan wanita terpopuler di Tanah Air pada era ’70-an. Di dalam film **Ambisi**, biarpun menggunakan nama aslinya, karakternya merupakan seseorang yang berupaya se bisa mungkin untuk menjadi terkenal. Salah satu usahanya adalah berteman dengan karakter Bing Slamet, seorang penyiar terkenal di radio Undur-Undur, dan asistennya, karakter Benyamin S. yang pada saat itu sedang beranjak popularitasnya.

Nya Abbas Akup dikenal sebagai sutradara film komedi. Film pertamanya diproduksi di tahun 1954 dan pada tahun 1974 ia bekerjasama dengan Bing Slamet di film “Koboi Cengeng”. Film tersebut, bersama dengan film-nya satu lagi dengan judul “Inem Pelayan Sexy”, masuk dalam daftar film-film terlaris di era itu. Hari ini, film-film tersebut merupakan karya-karya legendaris berstatus klasik.

This film is a different kind of musical than the usual ones. When other musicals tend to show a few scenes that have singing and dancing numbers, this film presents a number of music videos from popular musicians and bands of that era as the main segments that are significant for the continuity of the storyline. Nya Abbas Akup's directorial experiment in bringing forth a few representations of scenes in the form of music videos for this musical comedy is highly interesting, and at the same time has managed to describe the imagination of popularity of artists in the world of music that is associated with the important message brought by this film.

Ambisi tells a story of the journey taken by the singer Anna Mathovani, who in real life was one of the most popular Indonesia vocalists in the '70s. In *Ambisi*, though using her real name, her character reveals someone who would do anything to be popular. One of which is befriending Bing Slamet's character, a popular announcer at radio Undur-Undur, and his assistant, who is the upcoming superstar Benyamin S' character.

Nya Abbas Akup is known as a comedy director. His first film was produced in 1954 and in 1974 he collaborated with Bing Slamet in the movie "Koboi Cengeng". That film, along with his other movie entitled "Inem Pelayan Sexy", is included in the list of the highest grossing films of that era. Today, these films are recognized as legendary works with classic status.

GENERASI INDOMIE (Dir: Platon Theodoris, 31', 1996)

Film ini menggambarkan generasi muda era '90-an di Jakarta dan berbagai persoalan anak muda yang muncul di masa itu, seperti drugs. Generasi ini dikenal sebagai generasi tanpa kejelasan identitas, termasuk di Indonesia, yang mencoba berbagai cara untuk mencari identitas, salah satunya dengan bermusik.

Platon Theodoris, sutradara film independen yang tinggal dan bekerja di Australia, pernah lama tinggal di Jakarta dan banyak membuat video musik; baik dari grup band mainstream hingga indie. Dia juga seringkali terlibat dalam proyek video dari ruangrupa. Film-filmnya telah diputar di berbagai festival film mulai dari London, Busan, Cannes, Singapore, dan Brisbane. Video musiknya pernah mendapatkan penghargaan dalam MTV Indonesia Music Video Awards.

This film depicts the Jakarta youth in the '90s and the problems of young people in that era, such as drugs. This generation is known as a generation without a clear identity, which also occurred in Indonesia, who tried various ways to search for identity, one of which was playing music.

Platon Theodoris, an independent film director who lives and works in Australia, has lived in Jakarta and created lots of music videos; both for mainstream and indie bands. He has also often been involved in video projects with ruangrupa. His films have been screened at various film festivals in London, Busan, Cannes, Singapore, and Brisbane. His music video has won an award from MTV Indonesia Music Video Awards.

PROFIL LOKASI / LOCATION PROFILE

Tanakita Camp

Tanakita yang dikelola oleh Rakata Adeventure merupakan area camping seluas kurang lebih 1,9 Ha dengan fasilitas bintang lima. Berlokasi di desa Kadudampit, Cisaat – Sukabumi, dan merupakan bagian dari Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango memiliki keanekaragaman ekosistem, yakni sub-pegunungan, pegunungan, sub-alpen, danau, rawa, dan sabana. Ekosistem sub-pegunungan ditandai oleh banyaknya pohon besar seperti jamuju (*Dacrycarpus Imbricatus*) dan puspa (*Schima Wallichii*). Ekosistem sub-alpen ditandai oleh adanya padang *Isachne Pangerangensis*, bunga edelweiss (*Anaphalis Javanica*), violet (*Viola Agrimonina*), dan cantigi (*Vaccinium Varingiaeefolium*).

Dengan ketinggian 1.100 dpl, suhu rata-rata di area Tanakita Camp adalah 20° – 22° C pada siang hari dan 18° – 20° C di malam hari, dengan kelembaban 85%. Berada di Tanakita memberikan kesempatan kepada siapa saja untuk menikmati alam terbuka dengan kenyamanan seperti di rumah sendiri, dengan sejumlah aktivitas seru dan aman, pelayanan yang ramah dan area perkemahan yang apik dan bersih.

Tanakita, that is managed by Rakata Adventure, is camping site of approximately 1.9 hectares with five-star amenities. It is located in the village of Kadudampit, Cisaat - Sukabumi, and is part of the National Park of Mount Gede Pangrango.

*Mount Gede Pangrango National Park has a multi-diverse ecosystem; which is sub-mountainous, mountainous, sub-alpine, lake, swamp, and savanna. Sub-mountainous ecosystems are characterized by large number of trees like Jamuju (*Dacrycarpus imbricatus*) and Puspa (*Schima wallichii*). Sub-alpine ecosystem is characterized by the presence of a desert of *Isachne Pangerangensis*, Edelweiss flowers (*Anaphalis javanica*), Violets (*Viola Agrimonina*), and Cantigi (*Vaccinium Varingiaeefolium*).*

Located in altitude 1,100 dpl, the average temperature in the area Tanakita

Camp is 20° - 22° C on the daytime and 18° - 20° C at night, with the humidity 85%. Being in Tanakita provide opportunities for anyone to enjoy a natural environment with a convenience as in own homes, with lots of safe and fun activities, friendly services and clean and tidy camp area.

Rakata Adventure

Jl. Lamandau IV No.17
Kebayoran Baru, Jakarta 12130
INDONESIA.

T: (021) 7200469, 7243252

C: 0813 1113 5064

F: (021) 7269761

E: tanakita@rakata.co.id

W: <http://tanakitacamp.com/wp/>

Twitter: @rakata_at

Facebook Page: RAKATA-ADVENTURE



PRINT YOUR IMAGINATION



**copy &
print ebook**

CANO
Digital Copy and Printing

Rp

150,-

media import



NEW
Canon
image runner 7105i



**Bisa
Ditunggu!**

Jelas Lebih Cepat, Pasti Lebih Berkualitas

Alamat :

Jl. Margonda Raya No.495 Pondok Cina - Kota Depok

Telepon : 021 7863 868, 7875 916, Fax : 021 7889 1530

<http://canoprint.com/>



Kompak Bareng

04/03/2014

Penyiar | Cia & Dhika

Waktu | Senin - Jumat |

16.00 - ...



ClubSky

04/03/2014

Penyiar | Dmust Akira &

Mr.Q Waktu | Senin -

Jumat | 22.00...



Trax Lagee

11/02/2014

Penyiar: Trax Troopers

Waktu : Senin - Jumat :

10.00 - 13.00...



Morning Zone

0 Comments /

03/04/2008

Penyiar : Aldy | Dery

Waktu : Senin - Jumat |

06.00 - 10.00



unkl347

www.
unkl347
.com



RRREC FEST IN THE VALLEY OFFICIAL MERCHANDISE By RURU SHOP

T-shirt IDR 120.000,- (S, M, L, XL)

Tote Bag IDR 60.000,-

Pin IDR 10.000,-

Patch IDR 20.000,-

Tersedia di booth RURU Shop dengan jumlah terbatas

Pre order sms ke **081290362655** dengan format:

Nama / Alamat / Pesanan / Ukuran

*harga belum termasuk ongkos kirim

PROGRAM TALKS

Pasangan muda Natasha Abigail dan Dimas Ario bekerja seputar hal-hal yang berhubungan dengan musik, video, dan media. Abigail adalah seorang seniman visual, penyiar radio, dan anggota band Pandai Besi; lalu Dimas adalah music stylist, blogger, dan digital marketer. Berdua, mereka telah mengerjakan acara-acara kebudayaan pop di Jakarta, seperti Garage Sale Barang Mantan, Cassette Store Day dan Putar Kembali Album Guruh Gipsy dan Badai Pasti Berlalu.

The young couple, Natasha Abigail and Dimas Ario, is working around things connected with music, video, and media. Abigail is a visual artist, radio announcer, and a member of Pandai Besi; and Dimas is a music stylist, blogger, and digital marketer. Together they have organized pop culture events in Jakarta, such as: Garage Sale Your Ex's Stuff, Cassette Store Day, and Putar Kembali Album Guruh Gipsy dan Badai Pasti Berlalu.

Kebebasan Berekspresi (*Freedom of Expression*)

“Kalau Kamu Protes, Siapa yang Peduli?”

“Who is interested when you are protesting?”

(Bekerjasama/ in collaboration with Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan - KontraS)

Sudah 16 tahun berjalan, ternyata reformasi belum membawa perubahan yang signifikan dalam rangka pemenuhan dan perlindungan HAM, salah satunya menyangkut kebebasan berekspresi. Demokrasi yang menjadi harga mati dalam sebuah negara yang menghormati HAM, tentu saja mencantumkan kebebasan berekspresi menjadi salah satu poin yang harus diperjuangkan dan dipertanyakan. Kebebasan berekspresi adalah salah satu cara agar kreativitas publik atau masyarakat terus berkembang secara positif.

Sementara itu, banyak peraturan-peraturan yang cenderung menjegal langkah publik atau masyarakat untuk selalu kritis dan kreatif seperti RUU Kebudayaan, RUU Ormas, dan RUU Keamanan Nasional yang dinilai menghambat kebebasan berekspresi. Hal yang seharusnya tidak ada di era reformasi saat ini.

Kondisi ini secara khusus juga dirasakan oleh kalangan atau komunitas

seni dan organ gerakan yang tersebar di daerah-daerah. Mereka bukanlah kelompok yang pasif, tetapi memainkan peran yang juga signifikan sebagai anggota masyarakat untuk kritis dan memaknai hal-hal yang terjadi di masyarakat secara konstruktif.

Tujuan dari kegiatan ini antara lain meningkatkan kesadaran dan pemahaman publik tentang kebebasan berekspresi, ruang lingkup kebebasan berekspresi, serta situasi kebebasan berekspresi secara umum di Indonesia.

It has been running for 16 years, but it seems that Reformation has not yet led to a significant change in order of fulfilment and protection of human rights, one of which concerns with freedom of expression. Democracy that becomes a fixed price in a country that respects human rights naturally includes the freedom of expression as one of the points that should be pursued and questioned. Freedom of expression is a way for public creativity and society to evolve positively.

Meanwhile, many of the regulations that tend to tackle the public or the community to always be critical and creative like the bill of Culture, the bill of People's Organization, and the bill of National Security that seem to hinder freedom of expression, something that should not exist in the current era of reform.

This condition also felt specifically by the arts community and the organ movement spread in many regions. They are not a passive group, but play a role that is also significant as a member of society to be critical and constructively interpret things that happen in society.

The purpose of this activity is to increase public awareness and understanding about freedom of expression, the scope of freedom of expression, as well as the general freedom of expression situation in Indonesia.

Pembicara/ Speaker:

Ade Darmawan (ruangrupa)

Alves Fonataba (Kepala Biro Jaringan dan Kampanye KontraS)

Moderator:

Haris Azhar (Koordinator KontraS)

South East Asia Music Network

Dalam sesi ini, penggiat musik akan bercerita mengenai gambaran umum dari kancaha musik di wilayah Asia Tenggara saat ini

In this session, music enthusiasts will describe today's development in the Southeast Asian music scene

Pembicara/ Speaker:

Fikri Fadzil (The Wknd/ Malaysia)
 Bani Haykal (Musician/ Singapore)
 Eric Wiryanata (Owner of deathrockstar.info)

Moderator:

Felix Dass (Music writer)

Seni itu Penting: Anak Muda dan Relevansi Seni Budaya

(Art Matters: The Youth and The Cultural Arts Relevance)

(Bekerjasama/ in collaboration with Koalisi Seni Indonesia)

Seni Budaya mempunyai pengaruh yang luas dan kuat pada generasi ke generasi, mampu membangkitkan diskursus di dalam masyarakat, dan mampu mewakili suara-suara yang tersekat atau terpendam. Generasi muda memegang peranan penting di dalam perkembangan Seni Budaya, dengan bantuan lingkungan terdekatnya, seperti peranan keluarganya.

Dalam program diskusi ini, peserta dapat bertukar pengalaman dan belajar tentang bagaimana menjadi agen seni budaya yang berguna. Peserta juga akan diminta untuk mengambil bagian dalam mengkampanyekan pesan ke masyarakat luas bahwa "Seni itu Penting".

Cultural Arts has a wide and strong influence in generation to generation, is able to generate discourse in society, and is able to represent the voices of the insulated or the buried. The youth plays an important role in the development of Cultural Arts, with the help of their immediate environment, such as their family.

In the course of this discussion, the participants can exchange experiences and learn about how to become a useful agent of cultural art. Participants will also be asked to take part in campaigning a message to the public that "Art Matters".

Pembicara/ Speaker:

Ika Vantiani (Artist/ Koalisi Seni Indonesia)
 Ricky Surya Virgana (Musician)

Moderator:

Leonhard Bartolomeus (Researcher)

PROGRAM WORKSHOP

Peraturan ga' Penting (*Unnecessary Rules*)

(Bekerjasama/ *in collaboration with* Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia - PSHK)

Ada beberapa pertanyaan yang menarik untuk dicari jawabannya ketika kita berhadapan dengan Negara dalam isu kebebasan berserikat dan berkumpul serta mengakses informasi. Misalnya: "Mengapa penting bagi negara untuk mengawal kreativitas publik dalam berserikat dan berkumpul serta mencari informasi?"

"Mengapa negara merasa perlu membuat peraturan-peraturan yang ujung-ujungnya membatasi kebebasan publik?" Jawabannya bisa jadi klasik, yaitu: Negara kembali menggunakan pendekatan represif dalam mengontrol aktivitas publik. Tapi mari kita sudahi saja memposisikan Negara sebagai aktor paling signifikan dalam konteks publik.

Menurut hemat kami, membuka pembicaraan di ruang publik mengenai konteks berbagai peraturan yang memiliki semangat mengontrol adalah penting. Salah satu hal paling penting untuk dibahas oleh publik sebetulnya adalah bagaimana menyiasati peraturan-peraturan tersebut demi menjaga keberlangsungan energi kreatif kita semua.

Bagian Talkshow dari program RRREC Fest ini akan mencoba menjawab pertanyaan di atas dengan menampilkan pembicara dari ruangrupa, Miko Susanto Ginting, dan peneliti dari Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia/ PSHK. Para narasumber akan membahas peraturan yang membatasi kreativitas publik dan cara kita bersiasat menghadapi aturan-aturan tersebut dengan sebaik mungkin.

Melengkapi program ini adalah bagian workshop menyablon T-Shirt, oleh para seniman muda ahli sablon dari ruangrupa, yang merupakan salah satu cara terbaik untuk merespon keluhan kita terhadap permasalahan yang menjadi inti pembicaraan sesi Talks program ini.

There are a couple of questions that would be interesting to ask when we are facing our motherland with issues on freedom in association and in gathering, as well as in accessing information; for instance: "Why is it important for a country to oversee public creativity in associating, gathering, and searching for information?"

"Why does our country feel it necessary to make rules that in the end create a restriction in public freedom?" The answer is classic, which is: The state is re-using a repressive approach in controlling public activities. But let us leave off positioning this country as the most significant actor in the public context.

In our humble opinion, opening up a discussion in a public space over the

context of the variety of rules that have the eagerness to control is vital. One of the most important things for the public to discuss is how to deal with these regulations in order to maintain sustainability of the creative energy in us all.

The Talkshow segment of this RRREC Fest program will try to answer the questions above by featuring a couple of speakers from ruangrupa, Miko Susanto Ginting, and researchers from Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia/PSHK. The speakers will discuss the rules that have limited public creativity and how we strategies in facing these rules as well as possible.

Completing the program is a T-Shirt screen-printing workshop segment, led by the young artists of ruangrupa who happen to be screen-printing experts, which can be considered as one of the best ways to respond to our complaints against the issues at the core of the Talks session of this program.

Pembicara/ Speaker:

Afra Suci Ramadhan (Researcher/Pamflet), Popo (Visual artist),
Miko Susanto Ginting (PSHK)

Moderator:

Saleh Husein (artist/musician)

Participants project collaboration with PSHK:

Cut and Rescue, Popo, Komikazer

Workshop Multimedia

“God is a VJ and We are Just a Footage”

Benny Wicaksono yang dikenal juga sebagai VJ Herbal ketika ia menjadi video jockey dan Digital Musrik ketika ia bermain dengan sound noise analog, akan menjadi fasilitator dari workshop visual jockey yang menggunakan perangkat-perangkat analog mudah dan membuat visual dengan barang-barang apapun yang ditemukan disekitar kita. *Benny Wicaksono, also known as VJ Herbal when he becomes a video jockey and Digital Musrik when he played with analog noise sounds, will be the facilitator of the visual jockey workshop that uses simple analog devices and producing visuals with items that are all found around us.*

Workshop Poster

Marishka Soekarna, Narpati “oomleo” Awangga, dan kelompok seniman muda Ibu Kota Cut and Rescue akan mengajak para peserta untuk berimajinasikan membuat sebuah poster dengan konsep kolase, dan bertemakan penyelenggaraan festival kali ini. *Marishka Soekarna, Narpati “oomleo” Awangga, and a group of*

capital city young artists Cut and Rescue are inviting audience to imagine making a poster with collage concept, and with the celebration of this festival as the theme.

Workshop Radio streaming bersama RURURadio Radio Streaming Workshop with RURURadio

Mengedepankan konsep berbagi teknis dalam membuat stasiun radio online (*streaming*) dengan peralatan yang minimalis. Sekaligus mengajak peserta workshop untuk ikut bersiaran dan menjadi penyiar “dadakan” di stasiun RURURadio. *Focusing on sharing the techniques in making an online radio station with minimal equipment. As well as inviting workshop participants to join the broadcast and be an ‘instant’ announcer at RURURadio station.*

Workshop karaoke

Dalam sesi bersama oomleo ini akan diberikan teknis “cara menghilangkan vokal” pada sebuah lagu, yang biasa digunakan jika kita melakukan karaoke. Dengan menggunakan software yang minimalis, dalam workshop ini peserta diharapkan mampu membuat lagu yang mereka idolakan untuk kemudian dijadikan sebuah lagu karaoke untuk kebutuhan pribadi (non komersial). *This session with oomleo will give the techniques on “How To Erase Vocals” in songs, which is usually used in doing karaoke. Using minimalist software in this workshop, participants are expected to be able to turn their favorite songs into the karaoke versions for personal use (non commercial).*

Kompetisi Live Tweet & Foto #GoAheadMoment #GoAheadMoment Live Tweet & Photo Competition

Dalam kompetisi ini, peserta harus mengunggah foto via twitter atau instagram dengan menggunakan hashtag #RRRECIFEST2014 dan #GoAheadMoment. Paket *merchandise* RRRec Fest akan diberikan kepada 3 orang peserta yang rutin mengunggah foto dan live tweet atau pada Instagram, dan tentunya yang terbaik secara momentum. Oomleo akan menyeleksi langsung siapa pemenangnya, dan akan diunggah pada akun Instagram dan twitter oomleo serta RRRec Fest. *In this competition, participants will have to upload photos via Twitter or Instagram using the hash tag #RRRECIFEST2014 and #GoAheadMoment. RRRec Fest merchandise package will be awarded to 3 participants with the most routinely uploaded photos and live tweet or instagram posts, and naturally the best momentum-wise ones. oomleo will select the winners and will upload them on his and RRREC Fest’s Instagram and Twitter accounts.*

RURU SHOP: Poster project

Artwork Project merupakan program pameran rutin dari RURU Shop, dimana kami mengundang teman-teman kreatif untuk membuat karya dengan tema dan material yang spesifik. Pada project kali ini kami bekerjasama dengan RRREC Fest in The Valley untuk membuat project “RRREC Fest Poster”. Kami mengundang beberapa seniman muda untuk berpartisipasi dalam project ini, dengan membuat artwork untuk para pengisi acara yang akan tampil dalam RRREC FEST kali ini.

Poster merupakan lembaran cetak yang umumnya terbuat dari kertas, berisi komposisi gambar dan huruf, memuat informasi tertentu, dan dipasang atau ditempel pada dinding atau bidang vertikal lainnya. Poster umumnya digunakan untuk media iklan, propaganda, protes, dan artwork. Pada tahun 70-an sampai saat ini poster banyak digunakan oleh penyelenggara acara pameran dan musik untuk mengiklankan acaranya. Poster juga dapat menjadi alat perekam sejarah! Pada perkembangannya, poster bukan hanya menjadi media informasi, tetapi juga menjadi medium bagi seniman untuk berkarya, terbukti dari diselenggarakannya acara Biennale Poster Internasional yang rutin di berbagai negara.

Inspirasi bisa datang dari mana saja, termasuk dari lagu, lirik, atau performa yang ditampilkan oleh sebuah band. Alunan audio, gesture, atau kata-kata dapat ditangkap dan diolah menjadi sebuah bentuk visual dengan pesan tertentu, yang kemudian dituangkan ke dalam poster. Walaupun dibuat dengan materi murah seperti kertas, keberadaannya di tempat umum menjadikan poster yang sangat ikonik menyampaikan pesan kita kepada publik.

Artwork Project is an exhibition program of RURU Shop, where we invite our creative friends to create works that are specific in theme and object. This time we are collaborating with RRREC Fest in The Valley in a “RRREC Fest Poster” project. We invited a number of young artists to participate in this project, by making artworks inspired by the performers of this year’s RRREC Fest.

Posters are printed sheets that are usually made of paper, filled with compositions of images and letters, containing certain information, and mounted or affixed to a wall or other vertical plane. Posters are commonly used for media advertising, propaganda, protest, and artwork. In the '70s up to today, posters are used by organizers of exhibitions and music events to advertise their show. Posters

can also be a means of recording history! In its development, a poster is not only a medium of information, but also a medium for artists to work on, as evidenced by the annually organized International Poster Biennale events in some countries.

Inspirations can come from anywhere, including from the song, the lyrics, or the performance displayed by a band. Strains of audio, gestures, or words can be captured and processed into a visual form with a certain message, which is then poured into a poster. Although made with a cheap material, such as paper, its presence in public places could make a very iconic posters convey our message to the public.



Ayu Kobelita

Putri Ayu Lestari atau Ayu atau Kobelita. Anak Ciledug, zodiak Leo. Aktif sebagai ilustrator dan seniman di Jakarta.

<http://kobelita.blogspot.com/>
[@kobelita](https://www.instagram.com/kobelita)



Angga Cipta

Ilustrator dan desainer grafis paruh waktu di ruangrupa dan Serrum yang masih single dan menggemari seni cetak saring juga masih aktif bersama kolektif Cut and Rescue.

<http://acipdas.tumblr.com/>
[@angga_cipta](https://www.instagram.com/angga_cipta)



Cempaka

"im a dreamy painter who dreamed to be an astronaut". Cempaka aktif sebagai ilustrator dan designer stationary di Jakarta.

www.lalapop.tumblr.com
[@littleribbon](https://www.instagram.com/littleribbon)

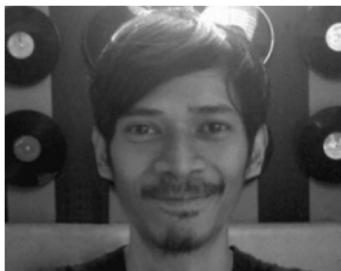


Dhany Trihatmodjo

Aktif sebagai illustrator, pembuat mural dan merchandise yang diberi nama Cobra Lurks.

www.muralmurah.com

@trihatmodjo



Hauritsa

Kepercayaan diriku adalah 80an sejati, karena dia akan pergi dan pasti kembali. Hauritsa atau Ica aktif sebagai illustrator dan seniman, tergabung dalam Jakarta Wasted Artist dan Artlab.

<http://hauritsa.blogspot.com/>

@haorits



Jahipul

Syaiful Ardianto, biasa dipanggil dengan Jah Ipul tergabung dalam kelompok Cut and Rescue, dia aktif berpameran, membuat kaos cetak saring, poster propaganda dengan teknik kolase dan Xerography.

<http://jahipul.blogspot.com/>

@jualanjing_halal



Jimi

Jimi seorang vokalis dari band The Upstairs dan Morfem ini gemar membuat karya dengan tinta cina, dia adalah orang yang menggunakan media apa saja untuk menyampaikan gagasannya.

<http://jimijimz.wordpress.com/>

@pijarboy



Marishka Soekarna

Saat ini Marishka aktif mengerjakan ilustrasi, mendesain tas dan baju bersama UGLY dan sedang gemar untuk kembali membuat karya cetak.

<http://marishkasoeckarna.blogspot.com/>

@drawmama | @marishkasoeckarna



Resatio

Resatio merupakan collage artist dan Graphic Designer, dia bekerja dengan elemen figuratif, abstrak dan tipografi yang dia buat atau temuan, karyanya membawa atmosfir mimpi dan nostalgia.

www.resatio.com

@resatio



Tontey

Natasha Gabriella Tontey aktif sebagai illustrator dan seniman, saat ini tinggal dan berkarya di Jogjakarta.

tontey.com | behance.net/ngt

@roodkapje



Ube

"gw ganteng" :)))

Gw itu : lukis,komik,buku,novel,graphic novel,cartoon,musik,film,mainan,bandel,liar,bebас,bawel,centil,gak bisa diem,dongeng,pemimpi

<http://ubesenangbermain.blogspot.com/>

@mas_ube

ruangrupa adalah sebuah organisasi seni rupa kontemporer yang didirikan pada 2000 oleh sekelompok seniman di Jakarta. Sebagai organisasi nirlaba yang bergiat mendorong kemajuan gagasan seni rupa dalam konteks urban dan lingkup luas kebudayaan melalui pameran, festival, laboratorium seni rupa, lokakarya, penelitian, serta penerbitan buku, majalah, dan jurnal online.

Direktur: Ade Darmawan

Manajer: Ajeng Nurul Aini

Keuangan: Daniela F

Art Lab: Reza Afisina

Dukungan dan Promosi: Indra Ameng, M. Sigit Budi S

Pengembangan Seni Video: Mahardika Yudha, Nastasha Abigail

Penelitian dan Pengembangan: Hafiz, Mirwan Andan, Samuel Bagas

RURU corps.: Julia Sarisetiati, Maya S.

Karbonjournal.org: Ardi Yunanto, Farid Rakun

IT & Website: oomleo

ruangrupa

Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 6

Jakarta Selatan 12820

Indonesia

T/F: +62 21 8304220

E: info@ruangrupa.org

W: ruangrupa.org

ruangrupa di twitter: twitter.com/ruangrupa

Pages ruangrupa di Facebook: facebook.com/pages/ruangrupa

Akun ruangrupa di Facebook: facebook.com/ruangrupa

Ruangrupa di Google Maps: maps.google.com/maps/ruangrupa

JAPAN FOUNDATION ASIA CENTER

Japan Foundation Asia Center diresmikan pada 1 April 2014 dengan tujuan membangun hubungan erat antara Jepang dengan negara-negara di Asia; pertukaran dua arah; menghormati keberagaman identitas, kebudayaan dan tradisi dari masing-masing negara; keselarasan di tengah keragaman.

Misi Asia Center

Melaksanakan program pertukaran dan kerja sama antara masyarakat di negara-negara Asia, termasuk Jepang, dengan tujuan mendorong pemahaman yang lebih mendalam satu sama lain dan pengembangan hubungan simbiosis antara negara-negara tetangga di Asia.

Kegiatan dan Tujuan Asia Center

Asia Center mendukung beragam bidang, termasuk pendidikan bahasa Jepang di luar negeri, seni dan budaya, pertukaran akademisi dan intelektual, dan kegiatan kebudayaan lainnya. Program-program Asia Center tersebut dilaksanakan dengan tujuan berikut:

- untuk memperluas ruang lingkup interaksi dan pertukaran kebudayaan untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik,
- untuk mempromosikan kemajuan sumber daya manusia dan perangkat ‘lunak’ dari kebudayaan,
- untuk membentuk jaringan yang kuat dari berbagai bidang kebudayaan, dan meletakkan dasar bagi pertukaran kebudayaan yang berkesinambungan,
- untuk memperbarui nilai-nilai baru dan kemajuan di Asia, serta meningkatkan isu-isu yang memiliki pandangan tentang masa depan.

Japan Foundation

Summitmas I, 2-3F,
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 61-62
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
T: 021-520-1266
F: 021-525-1750

W : <http://www.jpf.or.id/>

Twitter : @JF_Jakarta

Facebook : The Japan Foundation, Jakarta

PUSAT STUDI HUKUM INDONESIA - PSHK

PSHK adalah lembaga yang bekerja di bidang penelitian dan advokasi hukum. Berdiri sejak 1998, PSHK mendorong pembentukan hukum yang bertanggung jawab sosial di Indonesia dalam dua bidang utama, yaitu reformasi legislasi dan peradilan.

Dalam reformasi legislasi, PSHK mengembangkan manual untuk pelatihan perancangan peraturan perundang-undangan yang digunakan dalam berbagai pelatihan bagi anggota parlemen, pejabat pemerintah, aktivis LSM, jurnalis, dan mahasiswa. Selain itu, sejak 2003 PSHK secara rutin menerbitkan laporan tentang kinerja legislasi yang telah menjadi rujukan dalam diskursus perkembangan legislasi di Indonesia.

PSHK memiliki sejumlah pengalaman penting terkait reformasi peradilan. PSHK memberikan dukungan asistensi kepada Mahkamah Agung dalam pembuatan Cetak Biru Reformasi Mahkamah Agung, Cetak Biru Pembentukan Pengadilan Anti-Korupsi dan Pengadilan Niaga, serta Cetak Biru Pengadilan Hak Asasi Manusia.

PSHK terus berupaya mengembangkan inovasi baru dalam reformasi hukum. PSHK turut mendirikan www.hukumonline.com, menerbitkan jurnal hukum secara berkala bernama "JENTERA", mengelola perpustakaan hukum Daniel S. Lev (www.danlevlibrary.net), dan mendirikan Indonesia Jentera School of Law (www.indonesiajentera.org).

Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia

Puri Imperium Office Plaza UG 11-12

Jln. Kuningan Madya Kav. 5-6

Jakarta 12980, Indonesia.

T: 021 - 8370-1809

F: 021 - 8370-1810

E : pshukum@pshk.or.id

W : <http://pshk.or.id/site/>

Facebook : PSHK - Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia

Twitter : @PSHKIndonesia

KOALISI SENI INDONESIA - KSI

Sebuah inisiatif dari beberapa komunitas seni budaya, lembaga nirlaba, kelompok seni pertunjukan dan para individu yang bergerak di berbagai bidang seni dengan membuat organisasi nasional untuk mendukung proses pengembangan seni budaya yang lebih baik di Indonesia.

Program:

- Melakukan advokasi kebijakan publik dalam bidang kesenian.
- Mendorong secara aktif terwujudnya infrastruktur yang berkelanjutan.
- Menggalang dan mengelola sumber daya dari berbagai pihak.
- Membangun kesadaran dan dukungan publik untuk kesenian.

Koalisi Seni Indonesia

Jl. Abdul Majid No. 44R
Cipete, Jakarta Selatan 12410
T:021-759.06566

E : sekretariat@koalisiseni.or.id
W : www.koalisiseni.or.id

Facebook : [Koalisi Seni Indonesia](#)
Twitter : [@KoalisiSeni](#)

KONTRAS

Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan

KontraS, yang lahir pada 20 Maret 1998 merupakan gugus tugas yang dibentuk oleh sejumlah organisasi *civil society* dan tokoh masyarakat. Dalam perumusan kembali peran dan posisinya, KontraS mengukuhkan kembali visi dan misinya untuk turut memperjuangkan demokrasi dan hak asasi manusia bersama dengan entitas gerakan *civil society* lainnya.

Secara lebih khusus, seluruh potensi dan energi yang dimiliki KontraS diarahkan guna mendorong berkembangnya ciri-ciri sebuah sistem dan kehidupan bernegara yang bersifat sipil serta jauhnya politik dari pendekatan kekerasan. Baik pendekatan kekerasan yang lahir dari prinsip-prinsip militerisme sebagai sebuah sistem, perilaku maupun budaya politik. Artinya, kekerasan di sini bukan semata-mata persoalan intervensi militer ke dalam kehidupan politik. Akan tetapi, lebih jauh menyangkut kondisi struktural, kultural dan hubungan antar komunitas sosial, kelompok-kelompok sosial serta antar strata sosial yang mengedepankan kekerasan dan simbol-simbolnya.

KontraS

Jl. Borobudur No.14 Menteng
Jakarta Pusat 10320
T: 021-3926983, 3928564
F: 021-3926821

E : kontras_98@kontras.org
W : <http://www.kontras.org/>
Twitter : @KontraS

THE WKND

The Wknd is an Internet based music magazine and multimedia music platform, leading the way on the forefront of the indie music scene in Malaysia and South East Asia. With our producers and editorial team constantly scouting out for new, unique and unsigned artists, The Wknd has turned into somewhat a tastemaker and source of new indie music for many.

Producing Video Content

The Wknd Sessions

Since 2008, The Wknd has successfully produced an ongoing Internet based video show called The Wknd Sessions. The Wknd Sessions has featured a mix bag of talent, from local indie heroes such as Yuna, MonoloQue, Bunkface, Seven Collar T-Shirt, Bittersweet, Couple, to discovering unsigned gems such as Diandra Arjunaidi, Khottal, Tenderfist, and The Impatient Sisters.

Singgah Sekejap

A relatively new video segment, 'Singgah Sekejap' highlights international and regional touring artists, who drop by our offices for a quick and impromptu live acoustic performance. This segment has featured the likes of Zee Avi, The Pains of Being Pure At Heart (US), White Shoes & The Couples Company (ID), The Trees & The Wild (ID), 9 Maps (HK), The Camerawalls (PH) and Charlie Lim (SG).

E: editor@the-wknd.com

P: +603 7731 1202

W://www.the-wknd.com

Facebook: thewknd

Twitter: @thewknd

Youtube: thewknd

NASIONAL BUANA SUARA

PT. Radio Nasional Buana Suara - NBS FM

Setelah lebih dari 40 tahun siaran di Sukabumi, NBS FM adalah satunya stasiun radio yang secara efektif menyasar usia dewasa (20 - 35 tahun) dan remaja (16 - 19 tahun), dalam hal pemograman musik, informasi, fitur dan berita terkini. Dalam kurun waktu tersebut, NBS FM menyediakan anak muda Sukabumi beragam musik, seperti Pop, R&B, Elektro, Jazz, *Sidestream*, Rock dan juga rangkaian program inovatif.

NBS FM Program:

Kontak Islami	:05.00 – 06.00 WIB
Morning Jam	:06.00 – 09.00 WIB
Indonesia Express	:09.00 – 11.00 WIB
Break Session	:11.00 – 14.00 WIB
Facebook Marathon Request	:14.00 – 16.00 WIB
SOBEX! Sore Bebas Ekspresi	:16.00 – 19.00 WIB
NBS Power Request	:19.00 – 21.00 WIB
TOTALDISTORTIONS!	: 21.00 – 24.00 WIB
Mesinsuara	: 21.00 – 24.00 WIB

(the other program: U.S.A “Urang Sukabumi Asli”, Spooky Sunday, Digital Love, Oriental Express, Classic Jam, Double Hits, Nite After Landing, Sunday Request, NBS PERSADA 30, NBS TOP 40, NBS MOST REQUEST)

NBS FM

92,30 FM

Jl. Siliwangi No.40

Sukabumi – 43112

T: (0266) 234023 – 225192

F: (0266) 226946

E : marketing_nbs@yahoo.com

W : <http://www.nbsfm.com/>

Twitter : @radionbsfm

Facebook : Radio NBS FM Sukabumi

Komite

Direktur Festival

Indra Ameng

Project Officer

Ajeng Nurul Aini, Vicky Rosalina

Administrasi & Database

Dian Lestari

Keuangan

Andike Widyaningrum

Komunikasi & Media

Dinda Larasati

Partner

Lisna Dwi Atmadiardjo

Registrasi

Yunnita Setyahati

Kurator Program Musik

The Secret Agents

Kurator Program Layar Tancap

& Multimedia

Mahardika Yudha, Nastasha Abigail

Koordinator Program

Ralmond Farly K

Koordinator Program Musik

Thema Isriarti Putri, Keke Tumbuan

Koordinator Program Talks & Workshop

Nastasha Abigail & Dimas Ario

Koordinator Poster Project

Dila Ayu Martina

Koordinator Program Bazaar

Denny Darmawan

Koordinator Lapangan & Volunteer

Muhammad Asranur

Supervisi Produksi

Rahman Satria Adi, Ezar P Darnadi,

Yurkie Yurai

Supervisi Progam

Ade Darmawan, Mirwan Andan

Sound Engineer

Rully Pratama Putra

Stage Manager

Billy Holiday

Teknisi

Chairul, Rama Piscana Dwipayana

Koordinator Produksi

Isep Kurnia, Irwan Saroso

Tim Produksi

Rakata Adventure Team

Penata Artistik

M. Sigit Budi S. (Serrum)

Tim Artistik

Rahmat "Amak", Murki Aziz Fikri,

Tanakita: Isep Kurnia, Firsal Darus Putera.

Editor

Keke Tumbuan

Artwork & Desain

Aditya Fachrizal Hafiz

Desain Publikasi

Angga Cipta

Website

JJ Adibrata

Merchandise

RURU Shop

Koordinator Dokumentasi

Nissal Nur Afryansah

Dokumentasi Video

Sandra Achmad Perwira, Arief Wahyudi,

Panji Saputra, Zainul Arifin

Dokumentasi Fotografi

Agung Hartamurti, Havis Maulana,

Agung Nathanael

Dokumentasi Audio

Rully Pratama Putra

Volunteer

Farabi Muhamad F.R, M. Rizki Eka Putra,

Nico Namapribowo, Tiara Ayuwardani,

Annisa Aidatal Fitria, Fety Mulyono,

Regita Kurniavi, Stanley Widianto

Daftar Terima Kasih

Rakata Adventure Rahman Satria Adi (aka Baba), Setyo Ramadi, Isep Kurnia, Virsal Putra. **Japan Foundation Asia Center** Yasuhiro Takehara, Nurul Komari, Diana. **Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia - PSHK** Eryanto Nugroho, Erni Setyowati, Gita Putri Damayana, Miko Susanto Ginting, Amalia Puri Handayani. **Koalisi Seni Indonesia - KSI** Abdur Aziz, Linda Hoemar Abidin, Aquino Wreddya Hayunta, Ika Vantiani. **Komisi untuk Orang Hilang dan Tindak Kekerasan - KontraS** Haris Azhar, Alves Fonataba, Luh Putu Kusuma Ririen . **UNKL** Eddi Brokoli. **Krack** Mario Julius. **Cano** Robby. **Cut and Rescue** Aditya Fachrizal Hafiz, Syaiful Ardianto, Angga Cipta, Mario Julius. **The Wknd** Arif Ramly, Fikri Fadzil. **Deathrockstar** Eric Wiryanata. **Irockumentary.com** Agung Hartamurti, Haviz. **Omunium** Boit. **Radio NBS** Malik Alkadri, Wirya Hermawan. **Whiteboard Journal** Ken Jenie. **Disorder Zine** Raka Ibrahim. **Majalah COBRA** Anggun Priambodo. **Trax FM** Fendy Angger. **Gigsplay** Wawan Hermawan. **Berisik Radio** Rudyanto. **Geeksbible** Maya Dian Puspita Sari. **Provok! Magazine** Joko Suryono. **KVLT Magz** Ricky Putra. **Majalah OUCH** Liana Apriani. **JUICE Magazine** Rully Annash. **Wasted Rockers** Dede. **Java Party** Andreas Ferrianto Limarga. **Kanal Tigapuluh** Komang Adhyatma. **Indonesia Kreatif** Mutiara Maulidya Putri Djamali. **Nyunyu** Fitri 'Pipit' Novianti. **Rolling Stone Indonesia** Riandika Winandatama, Panji

AriReda | Kazuhisa Uchihashi | Pure Saturday | matajiwa | White Shoes & The Couples Company | Pandai Besi | bangkutaman | The Analog Girl | Dangerdope | Voyagers of Icarie | Jirapah | Backwood Sun | Seroja | Rabu | Liyana Fizi | Ramayana Soul | Tetangga Pak Gesang | VJ Herbal | Bani Haykal | Muhammad Akbar | Dr Satomata & Davkillz | Viva Los Amigos | DJ Robot | DJ Udasjam | DJ Xing Xing | Virgo A Go Go | Oomleo berkaraoke.

Felix Dass . Afra Suci Ramadhan. Popo. Komikazer. Narpati "Oomleo" Awangga. Ricky Surya Virgana. Saleh Husein. Leonhard Bartolomeus. Agung Nathanael. Cut and Rescue. Ayu Kobelita. Cempaka Surakusumah. Dhany Trihatmodjo. Hauritsa. Angga Cipta. Jahipul. Jimi Multhazam. Marishka Soekarna. Resatio. Tontey. Ube



3/4 7°N



whiteboardjournal.com



indonesia kreatif
www.indonesiakreatif.net



OUCH!



ARTLAB RURU Gallery JAKARTA 325



jarkpardang.net

RUNDOWN

Jum'at, 31 Oktober 2014

Time	Activities	Location
18.30 – 19.30	Registration	Camping area (Tanakita & Arben)
19.30 – 20.30	Welcoming + Makan Malam	The Valley
20.30 – 21.00	Opening Exhibition: Poster Project	Tanakita Camping Ground
21.00 – 00.00	Outdoor Cinema	Stage 1
21.00 – 22.00	Dj Xing Xing	Rumah Merah
22.00 – 23.00	Virgo Ago Go	Rumah Merah
23.00 – 02.00	oomleo berkaraoke	Rumah Merah

Sabtu, 1 November 2014

07.00 – 08.00	Senam Kesegaran Jasmani with RURU Radio	Stage 1
08.00 – 10.00	Breakfast	Camping Area
11.00 – 12.30	Workshop: "Radio Streaming" with oomleo	Rumah Merah
11.00 – 13.00	Workshop: "Unnecessary Rules" with PSHK	Tanakita Camping Ground
11.00 – 12.30	Talks 1: "Freedom of Expression" with KontraS	Tanakita Camping Ground
12.00 – 14.00	Lunch	Tanakita Camping Ground
13.30 – 14.00	Tetangga Pak Gesang(BDG)	Stage 2
14.00 – 14.40	Backwood Sun(JKT)	Stage 1
15.00 – 15.40	Bangku Taman(JKT)	Stage 2
15.50 – 16.30	Ramayana Soul(JKT)	Stage 1
16.50 – 17.50	AriReda(JKT)	Stage 2
17.50 – 19.00	-----BREAK-----	
19.00 – 19.40	Pandai Besi(JKT)	Stage 1
19.50 – 20.30	Rabu(YK)	Stage 2
20.40 – 21.20	Jirapah(JKT)	Stage 1
21.30 – 22.15	Matajiwa(JKT)	Stage 2
22.30 – 23.15	Pure Saturday(BDG)	Stage 1

Multimedia + DJ Stage

16.00 – 17.45	DJs Dr. Satomata & DJ Irama Nusantara (JKT)	Rumah Merah
18.15 – 18.45	VJ Herbal (SUB)	Rumah Merah
19.30 – 20.00	Bani Haykal X Muhammad Akbar (Bdg)	Rumah Merah
20.30 – 21.15	Dangerdope (Banda Aceh)	Rumah Merah
22.00 – 22.40	The Analog Girl(Singapore)	Rumah Merah
23.15 – 00.15	Viva Los Amigos (JKT)	Rumah Merah
00.15 – 01.15	DJ Uda Sjam (JKT)	Rumah Merah
01.15 – 02.15	DJ Robot (JKT)	Rumah Merah

Minggu, 2 November 2014

08.00 – 10.00	Breakfast	Tanakita Camping Ground
10.00 – 13.00	Workshop: Poster with Oomleo Mariskha Soekarna, Cut and Rescue	Tanakita Camping Ground
10.00 – 13.00	Workshop:Multimedia with Benny Wicaksono	Rumah Merah
11.00 – 12.00	Talks 2: “SEA Music Network	Stage 2
10.00 – 12.00	Talks 3:“Art Matters”bersama KSI	Tanakita Camping Ground
12.00 – 14.00	Lunch	The Valley
13.00 - 13.30	Seroja(YK)	Stage 2
13.40 – 14.10	Voyagers of Icarie(JKT)	Stage 1
14.20 – 14.50	Liyana Fizi (Malaysia)	Stage 2
15.00 – 15.40	WSATCC(JKT)	Stage 1
15.50 – 16.40	Kazuhisa Uchihashi (JPN)	Stage 2
16.45 – 17.45	DJs Dr. Satomata & (Irama Nusantara) (JKT)	Stage 1



t: rrrec_fest , ruangrupa

fp: RRRec Fest, ruangrupa

ig: rrrec_fest ,ruangrupa

<http://rrrec.ruangrupa.org/2014/>

ruangrupa.org

tanakitacamp.com